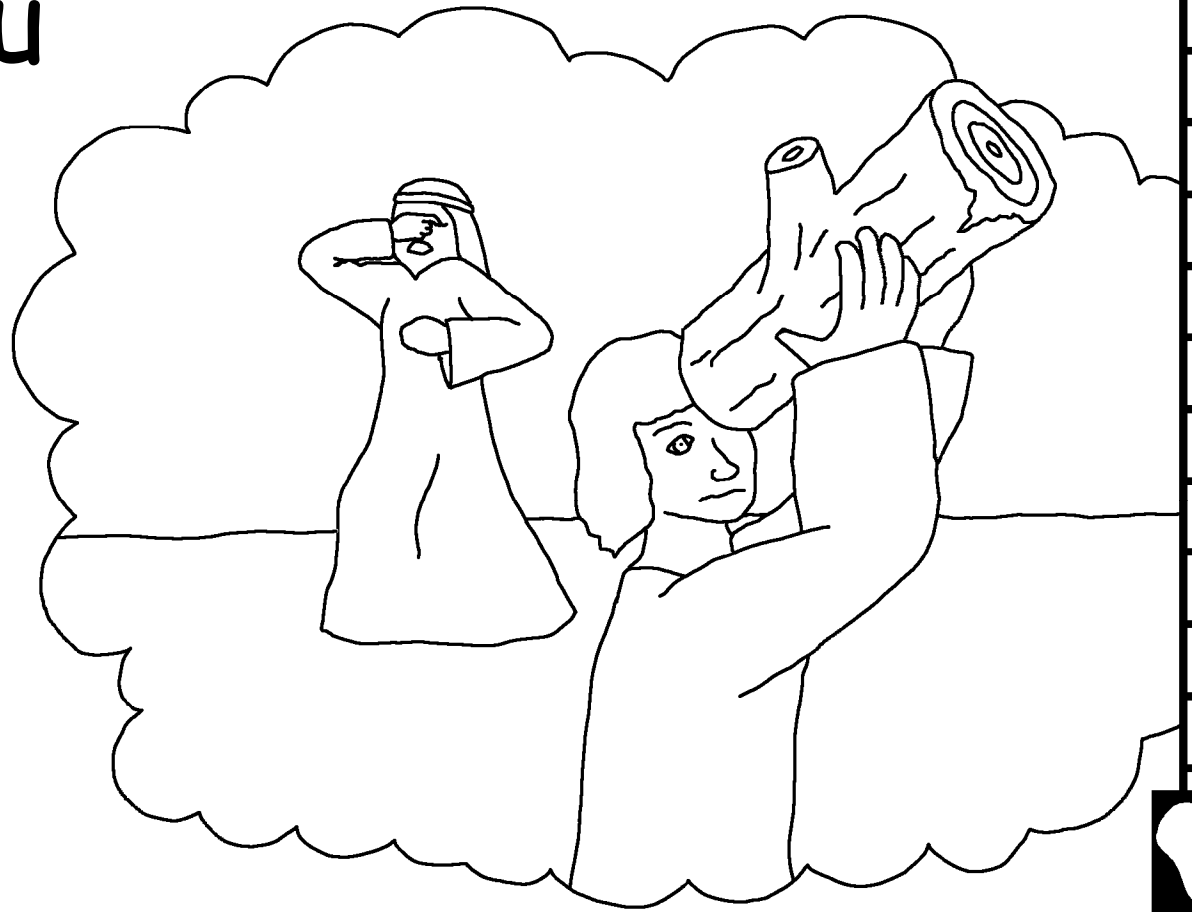


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Yesus  
Sang Guru  
Besar



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: E. Frischbutter dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Alastair Paterson

Diproduksi oleh: Bible for Children

[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.





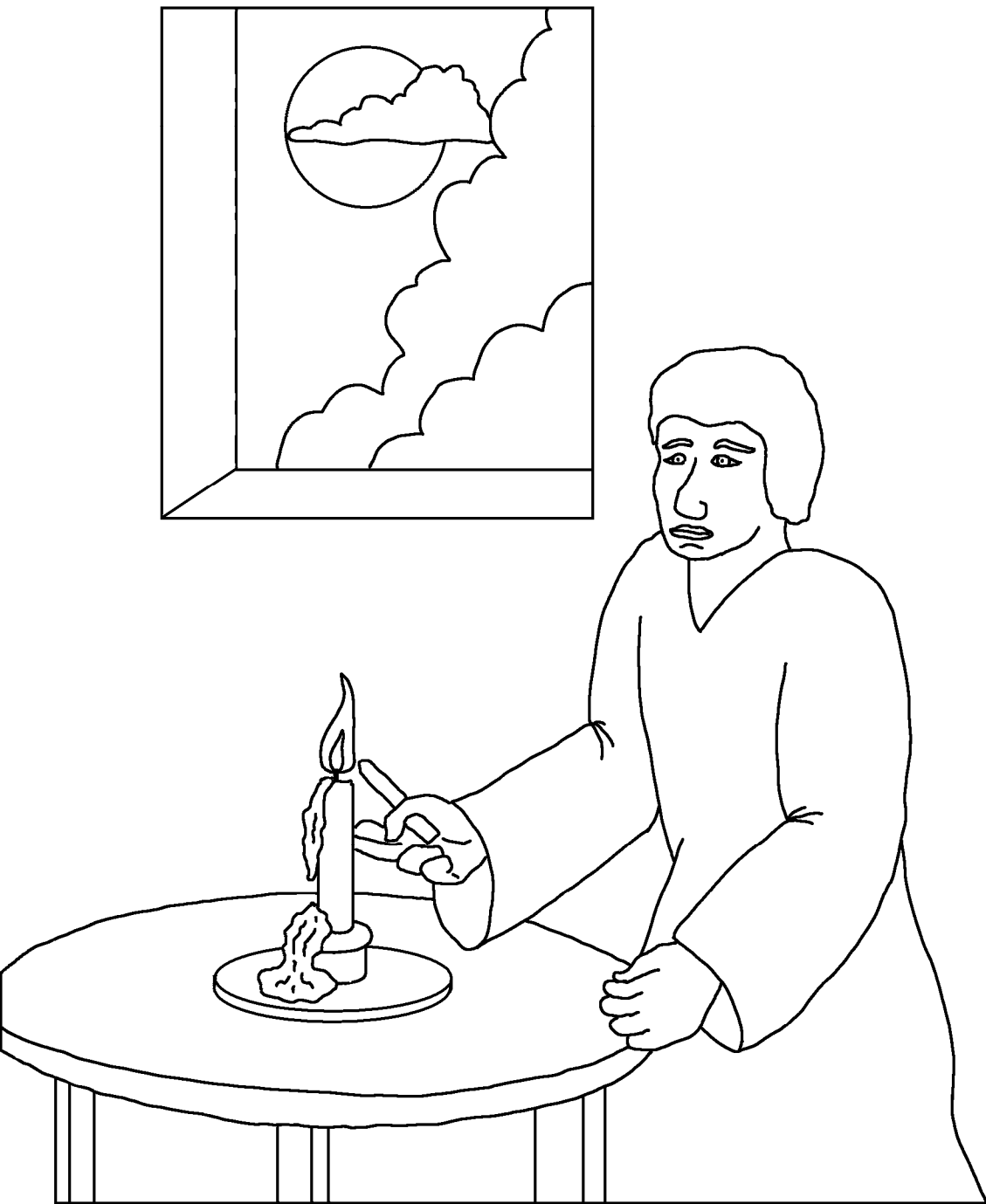
Yesus guru yang  
besar, terbaik sepanjang  
masa. Orang-orang  
mendengarkan Dia.





Yesus menyuruh suka mengampuni, berbuat baik dan kasih. Yang lain mungkin akan membenci dan menyakiti mereka, tetapi Allah akan melindungi mereka.



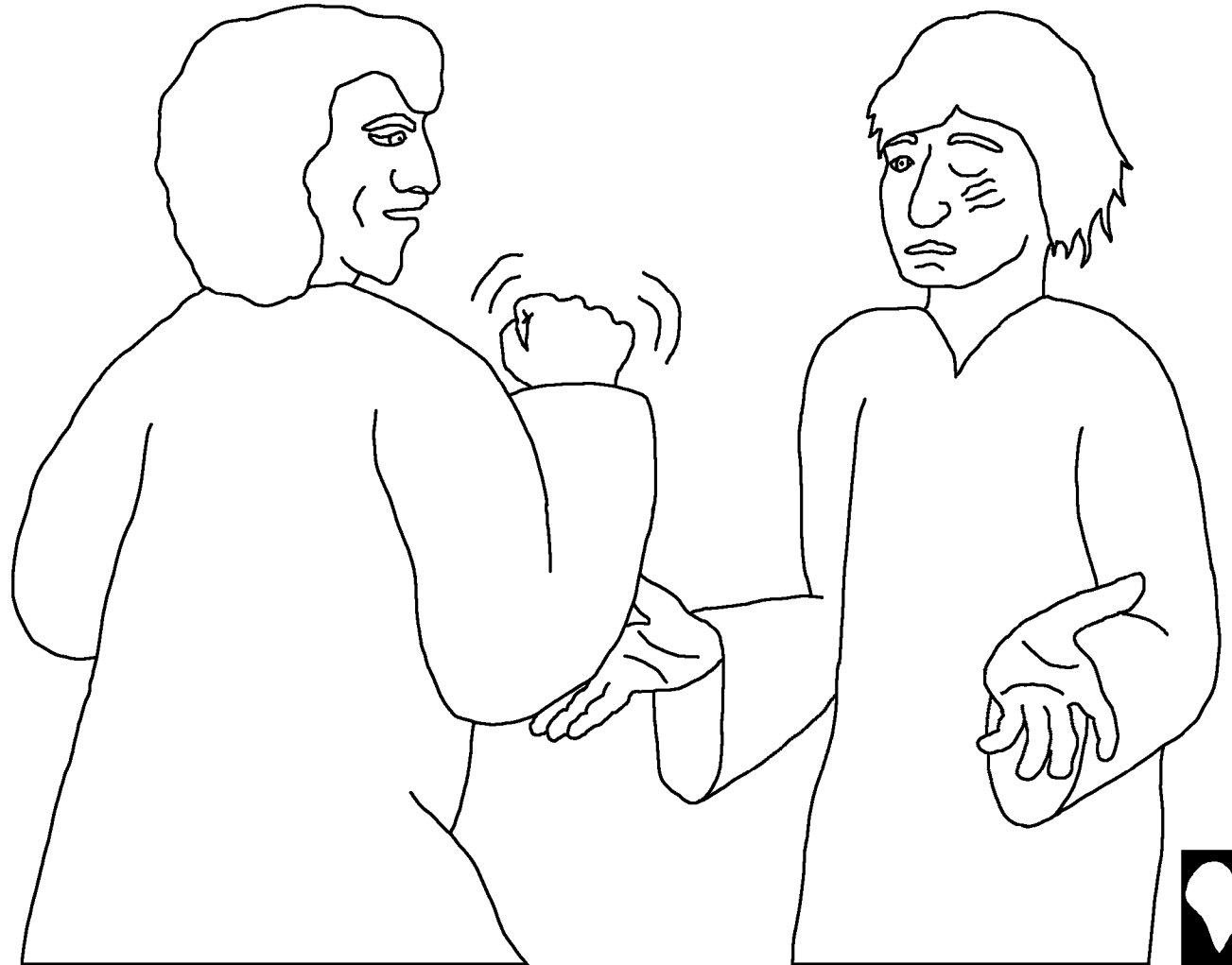


Yesus mengajarkan banyak hal. Ia berkata manusia pilihan Allah menerangi dunia seperti lilin menerangi rumah. Betapa besar bedanya yang dibuat lilin menyala terhadap ruangan gelap.



Orang yang berbicara dengan Yesus percaya akan pembalasan, "Mata dibalas dengan mata, gigi dengan gigi."

Tetapi Yesus mengajarkan kasih sayang, pengampunan dan cinta kasih, juga terhadap musuh.



Pada jaman Yesus, beberapa orang berpura-pura hidup sangat suci. Ketika mereka menyumbang uang sedekah ke peminta-minta, mereka mempunyai orang yang meniup terompet supaya orang lain melihatnya.



"berilah secara  
diam-diam, dan Allah  
akan memberkatimu,"  
kata Yesus.





Yesus mengajarkan yang sama tentang doa. Beberapa orang berdoa di ujung jalan yang ramai supaya orang lain melihat dan mendengar mereka.

Mereka tidak peduli tentang Allah.

Mereka hanya peduli tentang apa yang dinilai oleh orang lain.

Yesus menyebutnya munafik - penipu.



Yesus sering mangambil perumpamaan dari alam untuk menjelaskan ajaran-Nya. Sebagai contoh, Ia menunjuk ke burung yang terbang. "Allah Bapa mu yang di surga memberikan makan untuk mereka," KataNya. "Jangan kuatir. Allah juga yang akan memberimu makan."



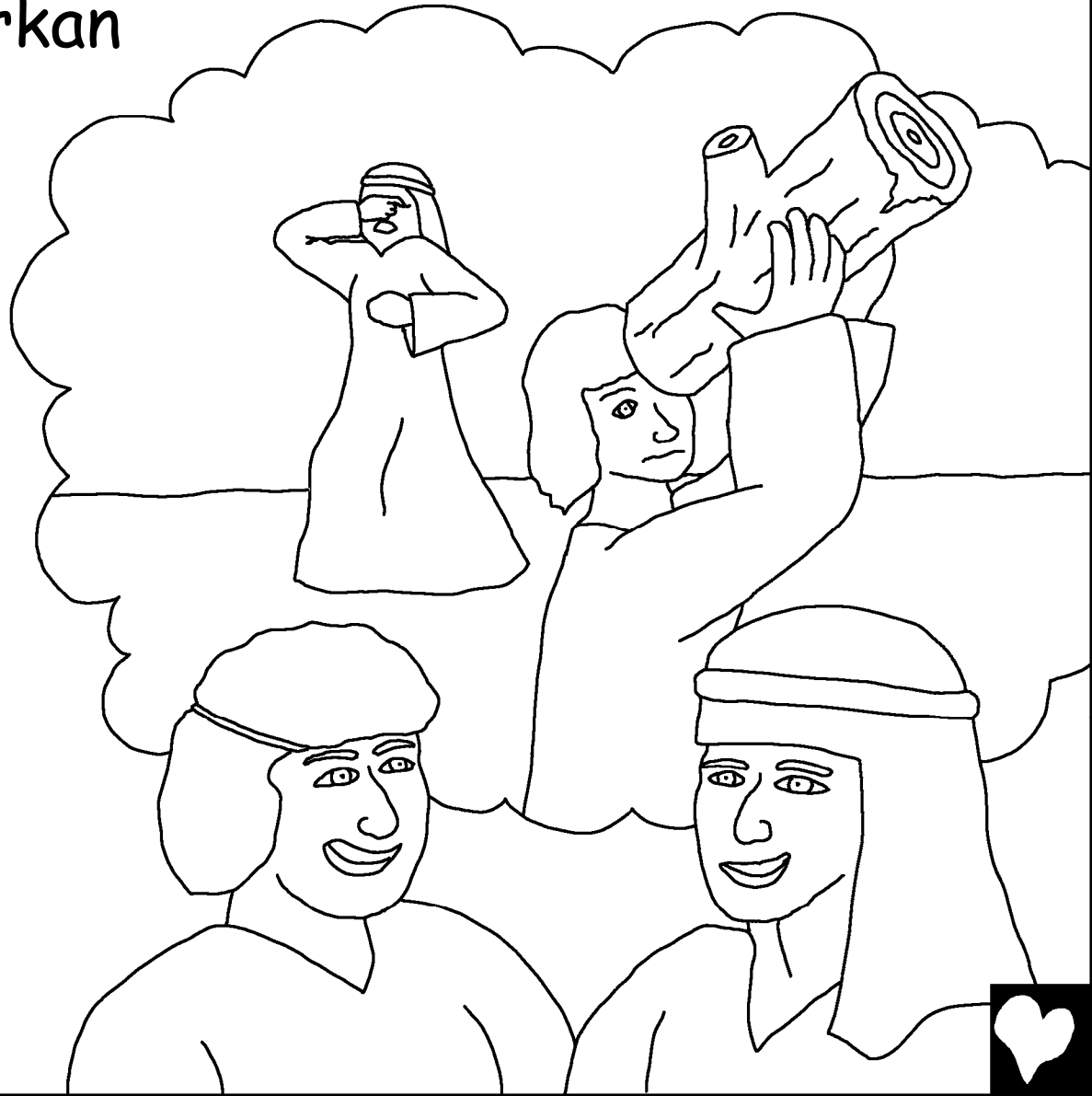
"Bahkan Raja Salomo tidak mempunyai jubah yang indah seperti bunga bakung" lanjut Yesus.  
"Jika Allah mendandani rumput di ladang, apakah Ia tidak akan mendandani kamu juga?"



Yesus sedang mengajar orang-orang untuk percaya pada Allah yang selalu memenuhi kebutuhan kita.



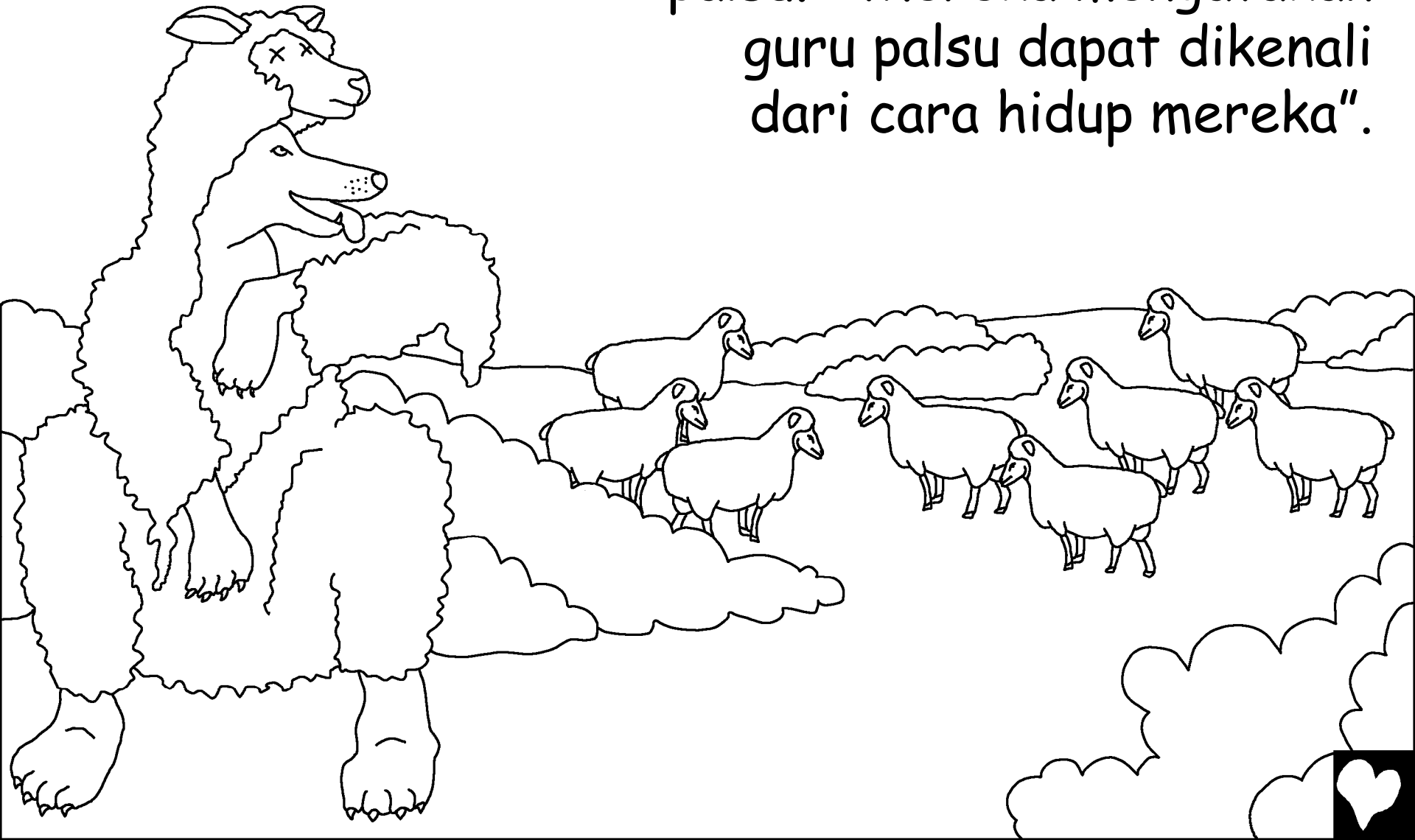
"Jika kamu menghakimi saudaramu, itu seperti berusaha mengeluarkan selumbar dari matanya padahal kamu mempunyai balok kayu di matamu," kata Yesus. Mungkin orang tersenyum. Tetapi mereka harus berpikir tentang arti perumpamaanNya.



Yesus berkata supaya orang-orang selalu minta bantuan dari Allah. Apakah bapa dunia akan memberikan sebuah batu jika anaknya yang lapar minta roti? Tidak! Mereka memberi barang yang bagus. Allah juga memberikan barang yang bagus kepada yang minta padaNya.

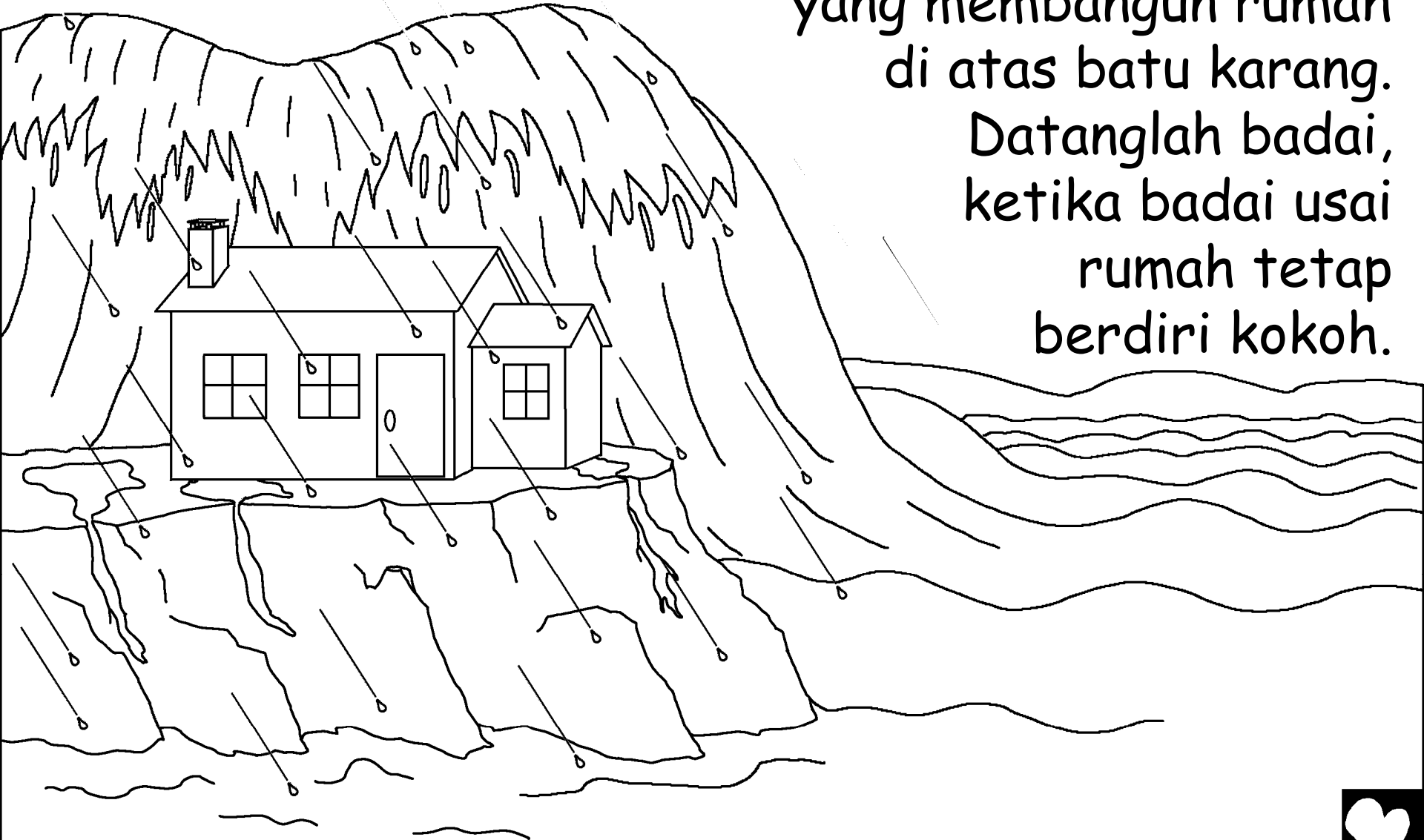


Yesus, guru besar,  
memperingati tentang guru  
palsu. "Mereka mengatakan  
guru palsu dapat dikenali  
dari cara hidup mereka".



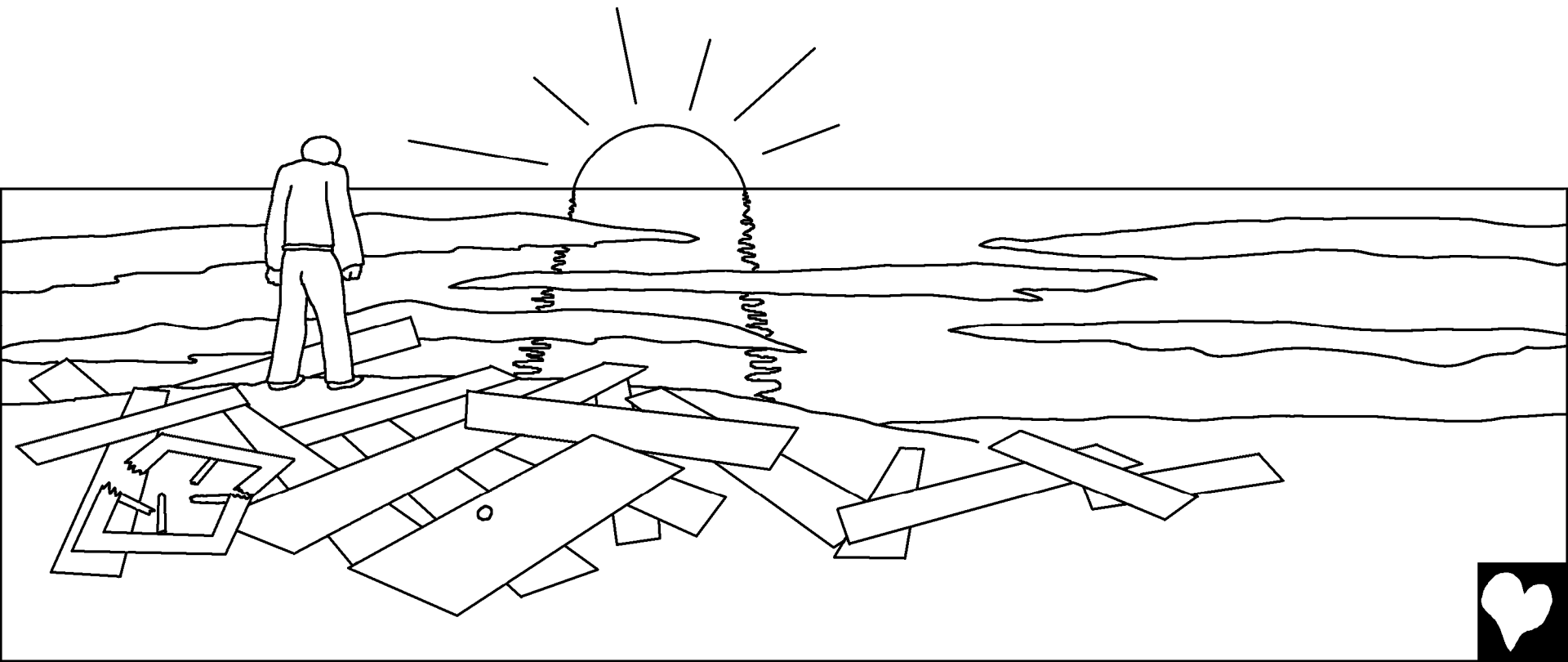
Dalam cerita Ia berkata, Yesus menunjukkan bahwa orang yang taat akan perintah Allah bagaikan orang yang membangun rumah di atas batu karang.

Datanglah badai, ketika badai usai rumah tetap berdiri kokoh.





Orang bodoh membangun rumah di atas pasir. Jika badai datang dan menghantamnya, rumahnya akan roboh berkeping karena dasarnya tidak kuat. Yesus berkata bahwa orang yang tidak taat akan perintah Allah akan seperti orang yang bodoh.



Orang-orang sangat tercengang dengan kata-kata Yesus. Mereka tidak pernah mendengar seperti itu sebelumnya. Sekarang mereka mengerti bahwa tidak cukup hanya mendengar kata-kata Allah. Mereka harus menaati setiap hari.



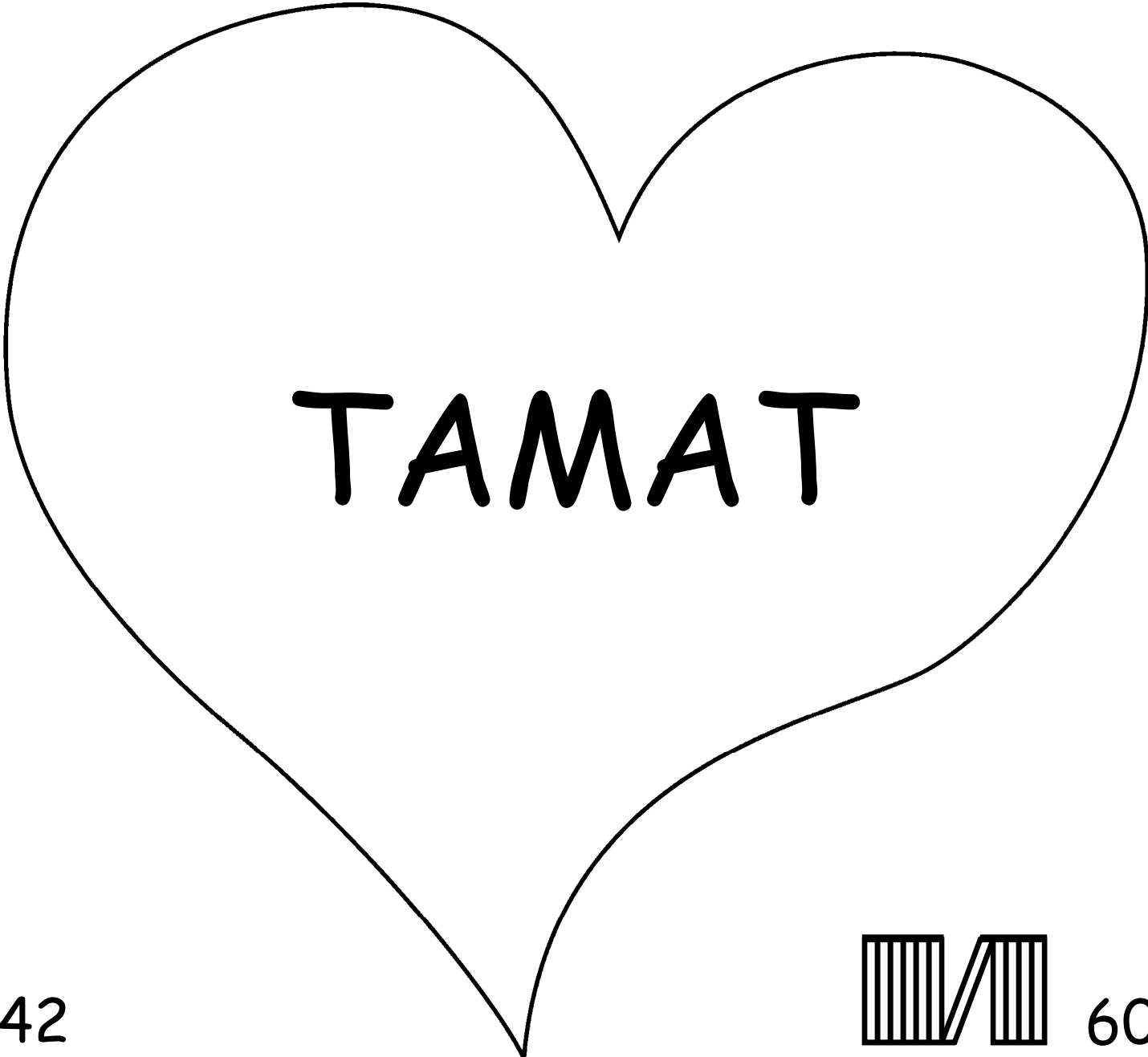
# Yesus Sang Guru Besar

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam

Matius 5 - 7, Lukas 6

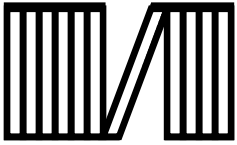
"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130





TAMAT

42



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

